

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Desain penelitian kausalitas dapat berbentuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan melibatkan variabel mediasi, dan variabel kontrol.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah PPKD dan OPD di Kabupaten Lembata. PPKD di Kabupaten Lembata yaitu Badan Keuangan Daerah, dan pegawai bagian keuangan dan akuntansi di 35 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Lembata yang terdiri dari 16 dinas, 5 badan, 2 sekretariat, 1 Rumah Sakit Umum Daerah, 1 Inspektorat, 1 Satuan Polisi Pamong Praja, dan 9 kecamatan.

2.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- Pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan dimasing - masing Organisasi Perangkat Daerah,
- Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan populasi, sebanyak 1 PPKD dan 19 OPD yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel menggunakan kriteria yang ditentukan oleh penulis (Sugiyono, 2016). Yang menjadi sampel adalah staf bagian keuangan dan akuntansi, kepala bidang/bagian, bendahara penerimaan, bendahara pengeluaran, pejabat penata usahaan, dan kepala dinas/badan. Jumlah sampel setiap kantor/badan/ dinas terdiri dari 4-9 orang sehingga jumlah sampel dalam penelitian 100 orang, alasannya dikarenakan tidak semua organisasi perangkat daerah bersedia untuk diteliti, beberapa lokasi OPD seperti kecamatan yang jaraknya jauh dan sulit dijangkau, waktu untuk melaksanakan penelitian yang terbatas dan lokasi penelitian yang berada di Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur.

Keterangan Responden;

- 1) Badan Keuangan Daerah (PPKD)
- 2) Sekretariat Daerah
- 3) Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 4) Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- 5) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
- 6) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- 7) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
- 8) Dinas Kesehatan
- 9) Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- 10) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
- 11) Dinas Pekerjaan Umum, Penata Ruang dan Perhubungan
- 12) Dinas Lingkungan Hidup
- 13) Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- 14) Dinas Komunikasi dan Informatika
- 15) Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
- 16) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- 17) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
- 18) Dinas Perikanan
- 19) Dinas Peternakan
- 20) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Sumber : <https://site.lembatakab.go.id/>

2.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

2.3.1 Variabel Penelitian

1) Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lembata. Kualitas informasi laporan keuangan adalah kemampuan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan dapat dipahami dan dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan suatu keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode - periode sebelumnya (Yosefrinaldi, 2013).

Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 yaitu: relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Soimah, 2014). Variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diukur dengan instrumen penelitian (Nurillah, 2014).

2) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi sumber daya manusia (X_1), sistem akuntansi (X_2), dan teknologi informasi (X_3).

3) Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel *moderating* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern pemerintah merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur suatu sumber daya organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*).

2.3.2 Operasionalisasi Variabel

1. Kompetensi Sumber daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah penyangga untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi. Kemampuan sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau lembaga dapat dilihat dari pencapaian tujuan dan efektivitas serta efisiensi kinerja yang menghasilkan *outcomes* (Soimah, 2014). Kompetensi SDM merupakan suatu kemampuan yang dimiliki SDM untuk melakukan setiap tugas dan tanggungjawabnya melalui ilmu pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Yosefrinaldi, 2013). Diukur menggunakan 3 indikator yang dikembangkan oleh Yosefrinaldi (2013) meliputi:

- ❖ latar belakang pendidikan
- ❖ pelatihan dan
- ❖ pengalaman.

2. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah suatu serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer (Permendagri no.59 Tahun 2007).

Dalam, penelitian terdahulu Ihsanti (2014), dan Herawati (2014) mengukur penerapan SAKD dengan indikator PP No.71 Tahun 2010 dengan melihat apakah PP tersebut sudah diterapkan dalam instansi atau tidak. Dengan demikian maka, penerapan SAKD dapat disimpulkan, dan dilihat dari :

- Penerapan sistem akuntansi sudah mengacu pada PP No.71 Tahun 2010.
- Proses akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah sesuai dengan prosedur akuntansi keuangan daerah (Sujarweni, 2015: 158-160).

Variabel penerapan sistem akuntansi keuangan diukur dengan indikator yaitu :

- ❖ Kesesuaian sistem dengan Standar Akuntansi Pemerintah
- ❖ Pengidentifikasian transaksi
- ❖ Pencatatan transaksi

- ❖ Bukti disetiap transaksi
- ❖ Pencatatan kronologis
- ❖ Pengklasifikasian transaksi
- ❖ Laporan keuangan setiap periode
- ❖ Pelaporan yang konsisten dan periodik

3. Teknologi Informasi

Pemanfaatan TI merupakan suatu harapan dari para pemakai informasi dalam melaksanakan tugasnya agar memperoleh manfaat (Ariesta, 2013). Indikator pemanfaatan TI dilihat dari:

- ❖ Ketersediaan perangkat komputer dan jaringan internet di setiap OPD
- ❖ Pemanfaatan jaringan internet sebagai penghubung dalam pertukaran data
- ❖ Penggunaan *software* sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk pengolahan data transaksi keuangan dan adanya proses akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang terkomputerisasi sehingga menghasilkan laporan akuntansi yang terintegrasi
- ❖ Adanya pemeliharaan peralatan secara teratur (Yosefrinaldi, 2013).

4. Sistem Pengendalian Intern (Variabel Moderasi)

Pengendalian intern merupakan koordinasi antara struktur organisasi, metode dan ukuran agar kekayaan organisasi tetap terjaga, pengecekan ketelitian dan keandalan data akuntansi dan mendorong efisiensi serta meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Mokoginta et al., 2017). Diukur menggunakan 5 indikator yang dikembangkan oleh Yosefrinaldi (2013) antara lain:

- ❖ Lingkungan pengendalian
- ❖ Penilaian risiko
- ❖ Kegiatan pengendalian

- ❖ Informasi dan komunikasi
- ❖ Pemantauan

2.3.3 Pengukuran

Pengukuran variabel - variabel ini menggunakan skala Likert. Skala Likert mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atas sebuah fenomena (Sugiyono, 2012:132). Jawaban dari setiap pertanyaan mempunyai skor dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dan masing-masing pertanyaan diberi skor untuk kemudahan dalam penelitian.

Tabel. 3.1 Skala Likert

Jawaban Alternatif	Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Ghozali (2016:5)

2.4 Metode Pengumpulan Data

2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diteliti sudah dibuat oleh pihak lain dan telah diaudit untuk kepentingan mereka sendiri, kemudian data itu dimanfaatkan oleh peneliti.

2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199). Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu pegawai pada masing-masing OPD dan PPKD untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner tersebut. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur.

2.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah menggunakan teknik analisis data yaitu SSPS 18.0.

1) Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian dari masing-masing variabel.

2) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji validitas setiap pertanyaan kuesioner adalah dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika R_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya pertanyaan pada kuesioner tersebut adalah valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti pertanyaan pada kuesioner tersebut tidak valid. Sedangkan dalam menentukan *reliable* atau tidak dapat digunakan batas nilai *alpha* 0,6. Reliabel kurang dari 0,6 kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui bahwa syarat-syarat analisis regresi terpenuhi sehingga hasil analisis regresi dapat digunakan.

a. Normalitas;

Bertujuan untuk menguji kemungkinan variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data *residual* akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data *residual* normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram*/grafik normal plotnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Heteroskedastisitas;

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengambilan keputusan berdasarkan pola titik pada *scatterplots* yakni bila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas dan bila tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas

c. Multikolinearitas;

Bertujuan untuk menguji penemuan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal (yaitu variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol). Uji multikoloniearitas dapat juga dilihat dari: (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$).

Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

4) Uji Ketetapan Model

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian bersama-sama variabel independen yang dilakukan untuk melihat variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan signifikansi 5%.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variabel - variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variansi variabel terikatnya. Koefisien determinasi yang digunakan yaitu nilai R_square .

5) Analisis Regresi dan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

MRA menggunakan pendekatan nalitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel independen (X), maka kita harus membandingkan tiga persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator. Ketiga persamaan itu adalah sebagai berikut :

Persamaan 1: $Y = a + BX$

Persamaan 2: $Y = a + B1X + B2Z$

Persamaan 3: $Y = a + B1X + B2Z + B3X*Z$

Jika persamaan 2 dan 3 tidak berbeda secara signifikan maka Z bukanlah variabel moderator, tetapi sebagai variabel prediktor (lihat di kuadran 1 - Jenis-jenis variabel moderator). Variabel Z dikatakan variabel pure moderator apabila persamaan 1 dan 2 tidak berbeda, tetapi harus berbeda dengan persamaan 3 (lihat di kuadran 4 - Jenis-jenis variabel moderator). Variabel Z merupakan variabel *quasi* moderator jika persamaan 1, 2 dan 3 harus berbeda satu dengan yang lainnya.